

Morning Brief

Today's Outlook:

MARKET AS: Data ketenagakerjaan AS yang mengecewakan pada hari Jumat memicu kekhawatiran akan resesi di masa depan, mendorong investor untuk melakukan aksi jual besar-besaran di pasar saham dan beralih ke obligasi selaku safe-haven. Harga obligasi melonjak, mengirimkan imbal hasil ke posisi terendah beberapa bulan. Harga minyak turun lebih dari 3%; sementara Dollar Index turun lebih dari 1% ke posisi terlemahnya sejak Maret. kuran volatilitas pasar saham (VIX), yang dijuluki "Indeks ketakutan" Wall Street, melonjak lebih dari 40%. Adapun semua panic-selling ini disebabkan oleh rilis data tenaga kerja US NONFARM PAYROLL pada hari Jumat yang menunjukkan pertumbuhan pekerjaan pada bulan Juli (di sektor publik) bertambah hanya 114ribu, jauh di bawah perkiraan 176ribu dan 179ribu pada bulan Juni. Tingkat Pengangguran pun naik menjadi 4.3%, menunjukkan pelemahan di pasar tenaga kerja dan rentannya ekonomi in general menuju resesi. Sebelumnya pasar pun sudah terguncang oleh laporan kinerja yang mengecewakan dari Amazon dan Intel serta survei aktivitas pabrik AS yang lebih lemah dari perkiraan pada hari Kamis.

Di satu sisi, data tersebut meningkatkan ekspektasi adanya beberapa kali pemotongan suku bunga oleh Federal Reserve tahun ini, yang baru pada FOMC Meeting pekan ini memilih untuk mempertahankan Fed Fund Rate tidak berubah. Para analis & ekonom semakin mempersalahkan Federal Reserve bahwa mereka tidak segera memangkas suku bunga, di tengah langkah bank sentral lain yang telah lebih berani memotong suku bunga. The Fed telah mempertahankan suku bunga acuan pada tingkat tertinggi dalam 23 tahun pada tingkat 5,25%-5,50% selama setahun, dan beberapa analis percaya bank sentral paling berpengaruh di dunia ini mungkin telah membiarkan kebijakan moneter ketat terlalu lama, sehingga berisiko memicu resesi. Kini pasar uang segera memperhitungkan 70% peluang bahwa The Fed, yang sudah 100% diperkirakan akan memotong suku bunga bulan September, memutuskan rate cut sebesar 50 bps pada FOMC Meeting bulan depan.

Asset safe-haven diborong di mana obligasi pemerintah, emas, dan mata uang semuanya menguat; secara mereka dinilai sebagai asset yang punya kemampuan mempertahankan nilainya dalam periode kekacauan pasar. Imbal hasil obligasi AS tenor 10 tahun yang menjadi acuan turun 18 bps menjadi 3,798%. Imbal hasil obligasi tenor 2 tahun, yang biasanya bergerak sejalan dengan ekspektasi suku bunga, turun 28,5 basis poin menjadi 3,8798%. Di pasar valuta asing, Yen terapresiasi hampir 2%, memperpanjang kenaikan cepatnya setelah Bank of Japan menaikkan suku bunga ke level yang belum pernah terlihat dalam 15 tahun.

KOMODITAS: Namun demikian, spot EMAS saat ini terpantau turun 0,37% menjadi USD 2.436,31 / ons dan futures Emas ditutup 0,4% lebih rendah menjadi USD 2.476,9 / ons. Harga MINYAK pun tergelincir lebih dari 3% karena kekhawatiran pertumbuhan ekonomi global, di mana futures BRENT yang menjadi patokan di pasar Eropa ditutup turun USD 2,71 / 3,41%, menjadi USD 76,81 / barel. Minyak mentah US WTI berakhir turun USD 2,79 / 3,66%, pada USD 73,52 / barel.

INDIKATOR EKONOMI: Hari ini akan diwarnai oleh data Composite & Services PMI (Juli) dari seantero dunia, terutama dari JEPANG, CHINA, JERMAN, EUROZONE, & INGGRIIS; dan tak lupa malainya juga data serupa muncul dari AS. Sedangkan dari dalam negeri, INDONESIA menantikan data GDP 2Q yang akan menyumbangkan sentimen market secara keseluruhan.

Corporate News

ISAT: Pefindo Berikan Peringkat idAAA untuk Surat Utang Indosat

PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) menyampaikan bahwa surat utang yang diterbitkan PT Indosat Tbk (ISAT) yaitu Obligasi Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2017 Seri D (peringkat idAAA) senilai IDR 21 miliar, dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2017 Seri D (peringkat idAAA) senilai IDR 13 miliar akan jatuh tempo tanggal 9 November 2024. Melansir laman Ikhtisar Peringkat Pefindo disebutkan bahwa ISAT berencana melunasi surat utang yang akan jatuh tempo tersebut menggunakan dana internal, dengan posisi kas per akhir Juni 2024, tercatat senilai IDR 4,6 triliun. Adapun ISAT atau Indosat Ooredoo Hutchison (IOH) seperti dilansir Pefindo, merupakan salah satu dari tiga besar penyedia layanan telekomunikasi dan informasi di Indonesia, mencakup layanan bisnis seluler; multimedia, internet, dan komunikasi data (MIDI); dan jaringan telepon tetap. Pada tanggal 30 Juni 2024, 65,64% saham ISAT dimiliki oleh Ooredoo Hutchison Asia, Pte Ltd, yang dikendalikan bersama oleh Ooredoo South East Asia Holding W.L.L dan CK Hutchison Indonesia Telecom Holdings Limited. Pemegang saham berikutnya adalah PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) (9,63%), PT Tiga Telekomunikasi Indonesia (8,33%), dan publik (16,40%). (Bareksa)

Domestic Issue

Perbankan Menunggu Peluang untuk Terbitkan Obligasi

Di tengah kondisi likuiditas ketat, perbankan tampaknya tak terburu-buru dalam mencari sumber pendanaan lain. Dalam hal ini, bank belum banyak yang mencari pendanaan dari penerbitan obligasi. Hal tersebut tercermin dari rencana bank untuk menerbitkan obligasi di paruh kedua tahun ini yang masih lebih sedikit dibandingkan periode semester I-2024. Pefindo mencatat sepanjang semester I-2024 penerbitan obligasi dari sektor perbankan senilai IDR 5,7 triliun. Analisis Divisi Pemeringkatan Jasa Keuangan Pefindo Danan Dito mengungkapkan bahwa di semester II-2024 ini, mandat yang baru diterima Pefindo, penerbitan obligasi dari industri perbankan baru sekitar IDR 4,9 triliun. Dito berujar bahwa kondisi tersebut dikarenakan kebutuhan bank untuk menerbitkan obligasi biasa saja. Di mana, pertumbuhan kredit juga tidak setinggi apa yang diperkirakan di awal tahun meskipun sudah cukup baik. Di sisi lain, ia melihat likuiditas perbankan sejatinya masih cukup terjaga. Di mana, likuiditas perbankan pada Juni 2024 memadai dengan rasio Alat Likuid/Non-Core Deposit (AL/NCD) dan Alat Likuid/DPK (AL/DPK) masing-masing tercatat sebesar 112,33% dan 25,37%. Oleh karenanya, Dito bilang saat ini perbankan sedang menghitung untung rugi apakah akan menerbitkan obligasi saat ini atau tunggu suku bunga turun. Ia bilang akan lebih mudah terjual jika obligasi memiliki bunga yang tinggi. (Kontan)

Recommendation

US10YT telah sampai di level terendah sepanjang tahun , merupakan titik yang sama dengan Low 27 December lalu yaitu sekitar yield 3.78% ; di kala RSI sudah sangat Oversold. Namun pagi ini yield kembali terdeteksi tergelincir lebih lanjut ke level 3.73% berhubung resesi ekonomi AS begitu menghantui setelah rilis data tenaga kerja US NONFARM PAYROLL yang begitu anjlok di bawah ekspektasi. Data PMI malam nanti diharapkan bisa membawa sedikit angin segar, apalagi ketika yield sudah berada di area bottom ini. Harap dimengerti bahwa harapan akan limited downside potential sepenuhnya bergantung pada sentimen data ekonomi.

ID10YT memasuki wilayah Support jk.menengah dan jk.panjang sekitar yield 6.83% - 6.78% dalam trend turun jk.pendek mengikuti trend pelemahan imbal hasil US Treasury. Antisipasi konsolidasi masih akan berlanjut akibat sentimen negatif market regional.

PRICE OF BENCHMARK SERIES

FR0090 : 96.37 (-0.01%)
FR0091 : 97.45 (+0.10%)
FR0094 : 96.23 (+0.00%)
FR0092 : 101.19 (+0.59%)

FR0086 : 98.37 (-0.01%)
FR0087 : 98.79 (-0.02%)
FR0083 : 104.70 (+0.07%)
FR0088 : 95.23 (-0.16%)

CDS of Indonesia Bonds

CDS 2yr: +4.65% to 35.46
CDS 5yr: +2.82% to 78.59
CDS 10yr: +3.60% to 133.47

Government Bond Yields & FX

	Last	Chg.
Tenor: 10 year	6.85%	-0.04%
USDIDR	16,200	-0.22%
KRWIDR	11.91	0.43%

Global Indices

Index	Last	Chg.	%
Dow Jones	39,737.26	(610.71)	-1.51%
S&P 500	5,346.56	(100.12)	-1.84%
FTSE 100	8,174.71	(108.65)	-1.31%
DAX	17,661.22	(421.83)	-2.33%
Nikkei	35,909.70	(2216.63)	-5.81%
Hang Seng	16,945.51	(359.45)	-2.08%
Shanghai	2,905.34	(27.05)	-0.92%
Kospi	2,676.19	(101.49)	-3.65%
EIDO	20.30	0.11	0.54%

Commodities

Commodity	Last	Chg.	%
Gold (\$/troy oz.)	2,443.2	(3.0)	-0.12%
Crude Oil (\$/bbl)	73.52	(2.79)	-3.66%
Coal (\$/ton)	144.10	1.55	1.09%
Nickel LME (\$/MT)	16,273	(9.0)	-0.06%
Tin LME (\$/MT)	30,188	294.0	0.98%
CPO (MYR/Ton)	3,917	47.0	1.21%

Indonesia Macroeconomic Data

Monthly Indicators	Last	Prev.	Quarterly Indicators	Last	Prev.
BI 7 Day Rev Repo Rate	6.25%	6.25%	Real GDP	5.11%	5.04%
FX Reserve (USD bn)	140.18	139.00	Current Acc (USD bn)	-2.16	-1.29
Trd Balance (USD bn)	2.39	2.93	Govt. Spending Yoy	19.90%	2.81%
Exports Yoy	1.17%	2.86%	FDI (USD bn)	6.03	4.82
Imports Yoy	7.58%	-8.83%	Business Confidence	104.82	104.30
Inflation Yoy	2.13%	2.51%	Cons. Confidence*	123.30	125.20

Date	Country	Hour Jakarta	Event	Actual	Period	Consensus	Previous
Monday	ID	11.00	GDP YoY	-	2Q	5.00%	5.11%
05 – August	US	20.45	S&P Global US Manufacturing PMI	-	Jul F	56	56
	US	21.00	ISM Services Index	-	Jul	51	48.8
Tuesday	US	19.30	Trade Balance	-	Jun	-\$ 72.5B	-\$75.1B
06 – August							
Wednesday	US	18.00	MBA Mortgage Applications	-	Aug 2	-	-3.9%
07 – August							
Thursday	JP	06.50	BoP Current Account Balance	-	Jun	¥1864B	¥2849.9B
08 – August	US	19.30	Initial Jobless Claims	-	Aug 3	243k	249k
Friday	GE	13.00	CPI YoY	-	Jul F	2.3%	2.3%
09 – August	GE	13.00	CPI MoM	-	Jul F	0.3%	0.3%

Source: Bloomberg, NHKSI Research

United States 10 Years Treasury

Published on Investing.com, 1/Aug/2024 - 23:40:34 GMT, Powered by TradingView.

United States 10-Year, United States, NYSE:US10YT=X, D



Indonesia 10 Years Treasury

Published on Investing.com, 1/Aug/2024 - 23:42:22 GMT, Powered by TradingView.

Indonesia 10-Year, Indonesia, Jakarta:ID10YT=RR, D



Research Division

Head of Research

Liza Camelia Suryanata

Equity Strategy, Macroeconomics,
Technical
T +62 21 5088 ext 9134

Analyst

Richard Jonathan Halim

Technology, Transportation
T +62 21 5088 ext 9128
E Richard.jonathan@nhsec.co.id

Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure
T +62 21 5088 ext 9127
E leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator
T +62 21 5088 ext 9132
E amalia.huda@nhsec.co.id

Analyst

Axell Ebenhaezer

Mining, Property
T +62 21 5088 ext 9133
E Axell.Ebenhaezer@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

JAKARTA (HEADQUARTER):

District 8 Treasury Tower 51st Fl. Unit A, SCBD Lot.28

Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53

Jakarta Selatan 12190

Telp : +62 21 5088 9102

Branch Office BSD:

ITC BSD Blok R No.48

Jl. Pahlawan Seribu Serpong

Tangerang Selatan 15311

Indonesia

Telp : +62 21 509 20230

Branch Office Medan :

Jl. Asia No. 548 S

Medan – Sumatera Utara 20214

Indonesia

Telp : +62 614 156500

Branch Office Bandung:

Paskal Hypersquare Blok A1

Jl. Pasirkaliki No 25-27

Bandung 40181

Indonesia

Branch Office Bandengan (Jakarta Utara):

Jl. Bandengan Utara Kav. 81

Blok A No.02, Lt 1

Jakarta Utara 14440

Indonesia

Telp : +62 21 6667 4959

Branch Office Kamal Muara (Jakarta Utara):

Rukan Exclusive Mediterania

Blok F No.2

Jakarta Utara 14470

Indonesia

Telp : +62 24 844 6878

Branch Office Pekanbaru:

Sudirman City Square

Jl. Jend. Sudirman Blok A No.7

Pekanbaru

Indonesia

Telp : +62 761 801 1330

Branch Office Makassar:

Jl. Gunung Latimojong No.120A

Makassar

Indonesia

Branch Office Denpasar:

Jl. Cok Agung Tresna

Ruko Griya Alamanda No. 9

Renon Denpasar, Bali 80226

Indonesia

Telp : +62 361 209 4230

A Member of NH Investment & Securities Global Network

Seoul | New York | Hong Kong | Singapore | Shanghai | Beijing | Hanoi |
Jakarta